

## KEBERSIHAN LINGKUNGGAN MENJADI DAYA TARIK

Nikodemus Sili Bada<sup>1</sup>, Euis Dedeh Komariah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STIK Stella Maris Makassar

E-mail: [nikoriantoby89@gmail.com](mailto:nikoriantoby89@gmail.com)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received :10-06-2024

Revised :05-07-2024

Accepted: 16-07-2024

**Key words:**

Kebersihan , lingkungan ,  
Pantai

**DOI:10.62335**

### ABSTRACT

*Waste is one of the problems that often occurs in the surrounding environment both in land and coastal areas. The amount of garbage scattered everywhere can reduce the beauty of the beach and make people feel uncomfortable if there is a lot of garbage around them. The purpose of this activity is to build public awareness in maintaining the cleanliness of the beach environment. This activity was carried out by the method of lectures and discussions and distributing brochures. The impact of this activity is that the community begins to understand and always maintain the beauty of the beach as one way to attract tourists to visit Tanjung Bayang Beach*

### ABSTRAK

Sampah adalah salah satu masalah yang sering terjadi di lingkungan sekitar baik di daerah daratan maupun pesisir pantai. Banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana dapat mengurangi keindahan pantai dan membuat orang merasa tidak nyaman jika di sekelilingnya banyak sampah. Tujuan kegiatan ini adalah membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi serta membagi brosur. Dampak dari kegiatan ini adalah masyarakat mulai memahami dan selalu menjaga kebersihan Pantai sebagai salah satu cara untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Bayang.

## **PENDAHULUAN**

Sampah adalah salah satu masalah yang sering terjadi di lingkungan sekitar baik di daerah daratan maupun pesisir pantai. Banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana dapat mengurangi keindahan pantai dan membuat orang merasa tidak nyaman jika di sekelilingnya banyak sampah. Begitu pun di daerah tanjung bayang yang sedikit pengunjungnya itu terkadang banyak sampah yang berserakan itu disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat bahwa membuang sampah pada tempatnya itu tidak sulit dan penting untuk kenyamanan kita. Bahaya membuang sampah di pantai itu dapat mengakibatkan terjadinya abrasi pantai dan mengurangi keindahan pantai itu sendiri oleh sebab itu kegiatan ini harus dilakukan karena untuk meningkatkan kesadaran kepada mereka bahwa membuang sampah pada tempatnya itu sangat penting dan tidak ada ruginya, jika kita sadar bahwa membuang sampah pada tempatnya itu penting kita tidak akan membiarkan pantai dipenuhi oleh sampah dan kita sendiri dapat menikmati keindahan pantai tersebut dengan nyaman tanpa mengganggu oleh baunya sampah.

Kebersihan lingkungan mempunyai terutama komponen-arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan Upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

## **METODE PENELITIAN**

Kelompok sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar dan pengunjung pantai Tanjung Bayang. Metode yang digunakan partisipatif, ceramah dan diskusi. Selanjutnya juga dilakukan kegiatan bersih-bersih Pantai Tanjung Bayang bersama dengan Masyarakat disekitar Pantai dan pengunjung. Dalam pelaksanaan dilakukan ada beberapa proses mulai dari perizinan sampai selesainya kegiatan. Kegiatan inti dilakukan dengan edukasi dan juga pembagian leaflet serta kegiatan bersih-bersih Pantai. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh pihak Kelurahan, RW dan RT untuk memotivasi kelompok sasaran dalam kegiatan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan selama 1 hari yang didahului dengan tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan yaitu dimulai pada bulan November - Desember 2023. Dari hasil evaluasi yang didapatkan para warga dan pengunjung dapat memahami dan mengetahui terkait dengan masalah tentang Kebersihan Sekitar Karena Hidup Sehat Berawal dari Lingkungan Yang Bersih di Pantai Tanjung Bayang mempunyai komitmen untuk sadar dalam mengguankan membuang sampah. Masyarakat disekitar Pantai dan pengunjung yang ikut dalam kegiatan ini merasa sangat senang dengan kegiatan. Dalam kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan dan masyarakat merasa sadar dengan kebersiahn dapat berdampak pada keindahan daerah pantai tersebut.

Masyarakat juga berharap dengan kebersihan yang terjaga maka akan berdampak pada sektor pariwisata. Pengunjung akan semakin bertambah dengan kondisi lingkungan Pantai yang bersih dan nyaman.

Keterlibatan khalayak sasaran selama berlansungnya kegiatan sangat baik mulai dari proses pengumpulan data awal sampai pada hari pelaksanaan, hal ini terbukti pada saat pelaksanaan kegiatan banyak masyarakat yang datang dan keseriusan mengikuti kegiatan. Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari/tanggal : Sabtu, 02 Desember 2023, waktu pelaksanaan : pkl. 08.00 WITA – Selesai.

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Pengelompokan Khalayak  
Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Perempuan</b>	45	83,3
<b>Laki-laki</b>	10	18,7
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

## KESIMPULAN

kesimpulan dari kegiatan ini adalah :

1. Bertambahnya pengetahuan tentang pemilihan sampah dan dampak dari hidup bersih
2. Bertambahnya pengetahuan khalayak sasaran akibat membuang sampah sembarangan
3. Bertambahnya pengetahuan khalayak sasaran suasana yang nyaman dan jadikan tempat berwisata

## DAFTAR PUSTAKA

Pustaka ditulis urut abjad menggunakan reference management Mendeley dengan APA Style.

Arifin, S. 2012. Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia. Jakarta: PT Sofmedia.

Azwar, A.1979. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: PT Mutiara Sumber Daya.

Azwar, S. 2005. Perilaku Manusia Teori dan Pengukurannya. memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan Yogyakarta: Pustaka Belajar

Iswandi.2012.Ekologi dan Ilmu Lingkungan. Padang: UNP Press.

Nazaruddin. 2014. Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Mnciptakan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pekanbaru. No 2. Vol 1: Hal 1.

Noelaka, A. 2008. Kesadaran Lingkungan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nugroho, K. 2007. Laporan Penelitian: Manajemen Pemilahan Sampah di Stasiun Tugu Yogyakarta. Tahun 2007, dalam

<http://uripsantoso.wordpress.com/2008/12/22/pentingnyapemilahan-sampah/>.

Poerwadarminta.1983.Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka  
Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:  
Alfabeta.

Thoha, M. 2008. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Pt Raya  
Grafindo.

## LAMPIRAN



